

Penerapan Metode Diskusi pada Mata Pelajaran PAI sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Mayang

Tadika Hazelina Putri¹, Bahar Agus Setiawan², Siti Nursyamsiyah³

¹⁻³Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email: Tadikahazelinaputri@gmail.com¹,

baharsetiawan@unmuhjember.ac.id², sitinursyamsiyah@unmuhjember.ac.id³

ABSTRACT

The application of a learning method is very much needed by students, especially in Islamic Religious Education subjects which are often considered boring due to the lack of student involvement, therefore, a discussion method is needed that can create an active and effective learning atmosphere. The purpose of this study is to describe the application of the discussion method in Islamic Religious Education subjects in improving the learning activities of 7th grade students of SMP Negeri 2 Mayang. The research approach uses a qualitative with a descriptive research type, in this study the Islamic Religious Education teacher and 7th grade students became the research subjects. Data were obtained through interviews, observations, and documentation. The data obtained were then analyzed with the stages of data reduction and presentation, then conclusions were drawn so that an overview of the application of the discussion method in improving student learning activities was obtained. The application of the discussion method was carried out in several stages, namely, interactive lectures and interviews, where both stages can involve students in the learning process, train them to interact and communicate well. The existence of this method can improve student learning activities in understanding the material, daring to express opinions, express ideas, think critically and not passively. Student learning activities can increase because the teacher uses a discussion method that makes students involved in the learning process. Thus, the increase in student learning activities is closely related to learning methods, especially discussion methods that contribute to the learning process.

Key Words: Discussion Method, Learning Activities, Islamic Education Learning.

ABSTRAK

Penerapan sebuah metode pembelajaran sangat dibutuhkan oleh siswa, khususnya pada mata pelajaran PAI yang sering di anggap membosankan akibat kurangnya keterlibatan siswa, maka dari itu, dibutuhkan metode diskusi yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan efektif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan metode diskusi pada

mata pelajaran PAI dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas 7 SMP Negeri 2 Mayang. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dalam penelitian ini guru PAI dan siswa kelas 7 menjadi subjek penelitian. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan tahapan reduksi, dan penyajian data, selanjutnya diambil kesimpulan sehingga didapat gambaran tentang penerapan metode diskusi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penerapan metode diskusi dilakukan dengan beberapa tahapan yakni, ceramah interaktif dan wawancara, dimana kedua tahapan tersebut dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, melatih berinteraksi serta berkomunikasi dengan baik. Adanya metode tersebut mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam memahami materi, berani berpendapat, mengemukakan ide, berfikir kritis dan tidak pasif. Aktivitas belajar siswa dapat meningkat karena guru menggunakan metode diskusi yang membuat siswa terlibat dalam proses pembelajaran. dengan demikian, meningkatnya aktivitas belajar siswa erat hubungannya dengan metode pembelajaran khususnya metode diskusi yang berkontribusi di dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Metode Diskusi, Aktivitas Belajar, Pembelajaran PAI.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Proses pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari (Sahrul & Agustina, 2025). Dalam kegiatan pembelajaran, guru dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Khoerunnisa, Akil, & Abidin, 2022). Pada proses pembelajaran, penggunaan dan penerapan metode pembelajaran yang variatif menjadi kebutuhan dasar agar siswa terlibat di dalam setiap proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter moral peserta didik adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui pembelajaran PAI, siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap dan nilai sosial keagamaan yang bisa bertumbuh dengan adanya interaksi dan komunikasi antar siswa (Susandi & Pohan, 2024).

Metode ceramah yang masih digunakan dalam proses pembelajaran, membuat sebagian siswa cenderung pasif, dikarenakan kurang terlibat dan hanya menjadi pendengar saja. Sehingga situasi seperti ini memiliki pengaruh pada minimnya aktivitas belajar siswa, seperti halnya kurang dalam menyampaikan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan. Oleh sebab itu, dibutuhkan adanya penerapan metode pembelajaran yang mampu membuat

suasana pembelajaran yang aktif dan partisipatif (Sugiyanto, Hasim, & Mulyanto, 2025).

Metode diskusi adalah satu dari sekian banyak macam metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, karena metode diskusi mampu mendorong siswa untuk aktif didalam proses pembelajaran, contoh bisa menyampaikan gagasan, mampu bertukar pendapat dan dapat menyelesaikan masalah bersama-sama (Keterampilan & Kritis Hermansyah, 2025). Dalam metode ini, siswa juga dilatih untuk berfikir kritis dan dapat menghargai pendapat orang lain. Oleh karena itu metode diskusi dinilai sangat relevan jika digunakan dalam proses pembelajaran khususnya di mata pelajaran PAI, karena di dalam pembelajaran PAI tidak hanya berpusat pada segi kognitif saja, akan tetapi siswa diharapkan mampu sikap dan nilai sosial keagamaan yang bertumbuh dari adanya interaksi dan komunikasi yang baik antar siswa (Susandi & Pohan, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian dahulu yang dilakukan oleh Delisma mengatakan bahwa metode diskusi sangat berperan penting dalam proses pembelajaran tersebut sehingga siswa dapat terlibat aktif didalamnya (Tika, 2023). Temuan ini sejalan dengan milik Silva, meningkatkan aktivitas belajar siswa, guru diharuskan memiliki metode pembelajaran (Wilda Auliyaus, 2023). Selanjutnya mengkaji efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode diskusi (Handini & Syafawanti, 2024). Pada kesenjangan penelitian sebelumnya cenderung menilai efektivitas metode diskusi berdasarkan nilai akademik siswa, sedangkan penelitian ini mengkaji secara mendalam bagaimana proses penerapan metode diskusi dapat mempengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Dari ketiga penelitian tersebut kurang optimalnya penggunaan metode pembelajaran secara tepat akan berdampak langsung kepada aktivitas belajar siswa. Kondisi ideal dalam proses pembelajaran yang memiliki peran penting untuk membentuk karakter dan moral peserta didik adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui pembelajaran PAI, siswa diharapkan tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran PAI yang banyak diinginkan pada saat ini ialah seperti terciptanya pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa (Wona et al., 2023). Siswa diharapkan aktif dalam bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta mampu bekerjasama dengan teman sebayanya selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar yang tinggi menunjukkan adanya keterlibatan siswa secara fisik maupun mental dalam mengikuti pembelajaran (Rohman, 2020), dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berlangsung satu arah dari

guru kepada siswa, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam membangun pemahamannya sendiri terhadap materi yang dipelajari.

Penelitian mengenai metode diskusi sebelumnya telah banyak dilakukan, namun sebagai besar penelitian lebih menekankan pada peningkatan hasil belajar siswa, sementara itu, penelitian ini lebih memfokuskan pada kajian kualitatif mengenai proses penerapan metode diskusi dan peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Dengan demikian penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang menitikberatkan pada aktivitas belajar siswa melalui pendekatan kualitatif dalam konteks pembelajaran PAI di tingkat SMP.

Secara faktual, kondisi pembelajaran yang berlangsung saat ini di SMP Negeri 2 Mayang khususnya di kelas 7 menunjukkan bahwa guru telah berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif melalui penggunaan metode ceramah interaktif serta wawancara sebagai langkah awal sebelum diterapkannya metode diskusi (Dafid Fajar Hidayat, 2022). Melalui metode tersebut, guru dapat menyampaikan materi dengan baik sekaligus membangun interaksi awal dengan siswa dalam proses pembelajaran PAI. Selanjutnya wawancara juga mendorong siswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara baik dengan teman sebayanya ataupun orang lain. Dalam hal ini sebagian siswa sudah mulai menunjukkan partisipasi dalam menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan. Kondisi ini menjadi dasar yang baik untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif melalui penerapan metode diskusi. Dengan adanya metode diskusi, siswa diharapkan dapat lebih terlibat dalam kegiatan belajar, berani menyampaikan pendapat, bekerjasama dalam kelompok, serta meningkatkan aktivitas belajar siswa secara lebih optimal.

Berdasarkan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, fokus penelitian ini terdapat pada bagaimana penerapan metode diskusi pada mata pelajaran PAI kelas 7 di SMP Negeri 2 Mayang serta bagaimana metode tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. penelitian ini penting dilakukan karena aktivitas belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Semakin tinggi aktivitas belajar siswa, maka semakin besar pula peluang tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Memilih pendekatan kualitatif karena peneliti bertujuan mendeskripsikan secara mendalam tentang penerapan metode diskusi dalam

upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 2 Mayang. Menggunakan penelitian deskriptif guna mendapatkan fenomena yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung secara faktual yang terjadi di lapangan, khususnya pembelajaran PAI yang didalamnya menggunakan metode pembelajaran (Rukajat, 2025). penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 2 Mayang, yang mana guru PAI dan siswa kelas 7 menjadi subjek penelitian. pemilihan subjek ini berdasarkan pertimbangan bahwa guru dan siswa tersebut merupakan pelaku utama didalam penerapan metode diskusi.

Teknik pengumpulan data didalam penelitian kali ini dilaksanakan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. observasi dilaksanakan guna mengamati secara langsung proses pembelajaran di dalam kelas, khususnya dalam penerapan metode diskusi yang diawali dengan ceramah interaktif dan wawancara (Sari, Aprisilia, & Fitriani, 2025). Wawancara dilakukan kepada beberapa siswa kelas 7 dan guru PAI guna mendapatkan informasi mengenai penerapan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar mereka. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi beberapa data penelitian yang berupa foto kegiatan dan data lainnya.

Teknik analisis data di dalam penelitian ini menggunakan reduksi data yang dilakukan dengan cara memilih dan menyederhanakan data yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian yang naratif agar lebih mudah dipahami, selanjutnya tentang penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan dari hasil analisis data yang didapat selama proses penelitian (Spradley & Huberman, 2024).

Selanjutnya guna menguji keabsahan temuan, maka peneliti kali ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, yang mana triangulasi sumber berasal dari membandingkan informasi yang diperoleh dari siswa dan guru, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan hal itu data yang diperoleh dapat dipercaya karena sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan (Maryamah, Karolina, & Apriansyah, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Diskusi

Dalam ranah ilmiah, metode diartikan sebagai suatu sistem, teknik, prosedur, atau instrumen evaluasi. Pendekatan ini berfungsi sebagai panduan operasional dalam menyusun aktivitas akademis yang terarah guna menunjang terciptanya proses edukasi yang kontekstual progresif dan adaptif. Salah satu bentuknya adalah metode diskusi yang dirancang untuk memantik pemikiran, gagasan baru, serta mengidentifikasi hambatan belajar (Faradila & Laeli, 2024).

Melalui metode ini, para peserta didik di arahkan untuk berkolaborasi dalam menemukan solusi atas berbagai persoalan. Tujuan utamanya adalah memperluas wawasan, menyelesaikan tugas akademis, sekaligus melatih kemampuan mengambil keputusan dalam lingkup pembelajaran (Sudarsih, 2022).

Guru memegang tanggung jawab besar untuk mengintegrasikan metode dan instrumen pendukung yang relevan selama kegiatan belajar mengajar. Guru di tuntut jeli dalam menyeleksi pendekatan terbaik dari beragam opsi yang telah dirumuskan oleh para pakar pedagogi. Metode diskusi sendiri mewujudkan dalam bentuk komunikasi dua arah, baik antar siswa maupun siswa dengan guru. Interaksi ini bertujuan untuk mengurai hambatan belajar, membedah substansi materi, serta menggali informasi secara komprehensif terhadap topik yang sedang diulas di kelas (Lamajau, 2014).

Sebagai bagian dari strategi pembelajaran, diskusi kelompok diterapkan untuk mengoptimalkan capaian akademis siswa. metode ini berbentuk komunikasi ilmiah yang melibatkan pertukaran argumen, pengajuan pertanyaan, serta penyampaian opini oleh beberapa siswa. fokus utamanya membimbing siswa memecahkan masalah guna menemukan fakta yang valid. Implementasi metode ini dirancang untuk menguatkan kompetensi berdiskusi, mengasah keterampilan berfikir, dan menumbuhkan mentalitas yang berani dalam menyampaikan gagasan, baik kepada siswa lain maupun terhadap guru (Sopakua, Labobar, & Latuihamallo, 2021).

Dengan diterapkannya metode diskusi pada mata pelajaran PAI aktivitas belajar siswa kelas 7 di SMP Negeri 2 Mayang juga meningkat. Pelaksanaan metode diskusi dilaksanakan dengan berbagai macam cara adapun beberapa cara yang digunakan pada pembelajaran PAI adalah ceramah interaktif dan wawancara. Tata cara penerapan metode diskusi kelompok yang dilaksanakan pada pembelajaran PAI sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan beberapa materi dengan ceramah interaktifnya sehingga siswa paham dengan tujuan pembelajaran.
2. Siswa diberikan topik, selanjutnya memberikan waktu untuk mencari informasi terkait topik tersebut dengan wawancara kepada penghuni sekolah lainnya agar dapat menemukan beberapa jawaban yang sesuai dengan topik tersebut.
3. Siswa mendiskusikan dan mencatat bersama dengan kelompoknya tentang topik dari hasil yang didapat melalui wawancara tadi.
4. Setelah selesai berdiskusi, mereka membagi tugas bagi yang presentasi kedepan guna mempresentasikan hasil tugas kelompok.

Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa

Penerapan metode diskusi dalam kegiatan belajar mengajar tentu tidak terjadi begitu saja tanpa adanya esensi tujuan serta alasan yang fundamental. Terdapat sejumlah faktor yang mendasari keputusan untuk menerapkan metode diskusi pada mata pelajaran PAI khususnya di kelas 7 SMP Negeri 2 Mayang. Salah satunya yaitu karena metode diskusi dinilai sangat efisien dan mudah untuk diaplikasikan secara langsung (Ia Nurma Meidina, Siti Mursyamsiyah, 2023).

Disamping itu, teknik diskusi ini bersifat fleksibel sehingga dapat diterapkan kapan saja dan dimana saja sepanjang proses pembelajaran. Metode ini juga terbukti membantu siswa dalam mengingat materi pelajaran secara lebih efektif. Melalui diskusi, siswa memiliki kesempatan untuk bekerjasama dengan teman sejawat dalam mengulas materi, saling bertukar pemikiran, serta saling melempar pertanyaan. Interaksi aktif tersebut secara signifikan, mempermudah siswa untuk mengingat sekaligus mendalami materi yang sedang mereka pelajari. Terlebih lagi, suasana belajar kelompok seperti ini dinilai jauh lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa (Nurqadriani, Dahlan, & Nureni, 2025).

Menurut guru PAI di SMP Negeri 2 Mayang adpun tujuan dari penerapan metode diskusi ini dalam pembelajaran ialah siswa memiliki kemampuan untuk saling menghargai dan menerima pendapat orang lain, mendorong siswa agar mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu menyampaikan pendapat serta melatih siswa agar bisa menyelesaikan masalah (Nursa'adah, Rosa, & Septhiani, 2024).

Setiap siswa dan guru tentu mengharapkan capaian serta aktivitas belajar siswa yang optimal dalam proses pembelajaran. Hal ini juga menjadi tujuan utama dari penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran PAI kelas 7 di SMP Negeri 2 Mayang. Guna mengukur meningkatnya aktivitas belajar siswa, guru melakukan proses evaluasi yang berupa tes tulis dan memberikan pertanyaan sejauh mana mereka bisa memahami materi pelajaran.

Melalui skema evaluasi ini, guru dapat memantau perkembangan aktivitas belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode diskusi. Adapun tujuan mendasar dari penggunaan metode diskusi pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Mayang adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, dan guru bidang studi PAI secara konsisten wajib menyelenggarakan evaluasi atau penilaian yang berkala dalam proses pembelajaran (Sudarsih, 2022).

Implementasi metode diskusi pada mata pelajaran PAI terbukti efektif dalam memicu keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran.

peningkatan aktivitas belajar siswa ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti intruksi dan mencapai target pembelajaran yang telah di tetapkan. Berdasarkan hasil observasi ruang diskusi mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, sehingga dinamika kelas menjadi lebih hidup dan tidak lagi berpusat pada guru (Aulia & Marlina, 2023).

Keberhasilan peningkatan aktivitas belajar siswa melalui metode diskusi di kelas 7 dapat di ukur dari lembar instrumen penilaian proses. Aktivitas nyata siswa selama diskusi seperti kemampuan mengemukakan pendapat, bekerja sama, dan memecahkan masalah bersama-sama. Hal ini membuktikan bahwa penugasan berbasis diskusi mampu mengubah peran siswa menjadi subjek pembelajaran yang aktif dan mandiri.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan metode diskusi pada materi PAI dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode diskusi pada mata pelajaran PAI secara signifikan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Di SMP Negeri 2 Mayang, metode yang sering digunakan pada mata pelajaran PAI yakni metode diskusi, ceramah interaktif dan wawancara, diterapkannya metode ini agar siswa tidak jenuh jika hanya diterapkan satu metode saja. Adapun tata cara pelaksanaannya adalah sebagai berikut:
 - a. Guru memberikan materi dengan cara ceramah interaktif agar siswa ikut terlibat didalamnya, seperti halnya memberikan pertanyaan.
 - b. Siswa diberikan topik untuk kemudian mencari jawabannya dengan cara, guru mmeberikan kesempatan bagi siswa untuk wawancara bersama guru lainnya guna mendapatkan berbagai macam jawaban atau informasi terkait topik tersebut
 - c. Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok guna mendiskusikan bahan jawaban yang didapat guna di presentasikan di depan kelompok lainnya.
 - d. Setiap kelompok mengutus satu anggota untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pada pelaksanaan diskusi guru menjadi fasilitator bagi siswa dan menyimpulkan hasil diskusi pada akhir presentasi.
3. Pemilihan metode diskusi dalam mata pelajaran PAI didasari oleh sifatnya yang praktis dan fleksibel untuk diterapkan kapan saja selama proses pembelajaran. selain menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan, metode ini juga efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat materi pelajaran dengan lebih mudah.

4. Penerapan metode diskusi di kelas 7 SMP Negeri 2 Mayang pada mata pelajaran PAI bertujuan unntuk menstimulasi aktivitas belajar siswa . melalui metode ini, siswa dibiasakan untuk aktif berkomunikasi, berani menyampaikan gagasan secara sistematis, serta dilatih untuk saling menghargai dan mendengarkan opini orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, A., & Marlina, Y. (2023). Implementasi Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v7i1.1568>
- Dafid Fajar Hidayat. (2022). Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v8i2.300>
- Faradila, Z. P., & Laeli, S. (2024). Mengoptimalkan Proses Belajar dengan Memahami Perkembangan Kognitif Anak. *Karimah Tauhid*. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i6.13835>
- Ia Nurma Meidina, Siti Mursyamsiyah, H. H. (2023). Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Al-Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah 5 Srono. *International Journal of Research in Science, Commerce, Arts, Management and Technology*.
- Keterampilan, M., & Kritis Hermansyah, B. (2025). Efektivitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Analysis*.
- Khoerunnisa, N., Akil, & Abidin, J. (2022). Urgensi Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)*.
- Lamajau, E. (2014). Peningkatan Kemampuan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Sampaka Kec. Bualemo Kab. Banggai melalui Metode Diskusi Kelompok. *Universitas Tadulako*.
- Maryamah, M., Karolina, A., & Apriansyah, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Muaddib: Islamic Education Journal*. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v6i1.22153>
- Nurqadriani, N., Dahlan, M. N. F., & Nureni, N. (2025). Penerapan Metode Diskusi Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fikih. *Journal of Instructional and Development Researches*. <https://doi.org/10.53621/jider.v5i3.524>
- Nursa'adah, F. P., Rosa, N. M., & Septhiani, S. (2024). Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Rohman, M. A. A. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Budaya Demokrasi dan Interaksi Sosial Siswa melalui Metode Diskusi. *Sintesa: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Rukajat, A. (2025). Pendekatan Penelitian Kualitatif. Yogyakarta. *Publish*.
- Sahrul, & Agustina. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*.

- <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.684>
- Sari, A. S., Aprisilia, N., & Fitriani, Y. (2025). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Indonesian Research Journal on Education*. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i4.3011>
- Sopakua, S., Labobar, W., & Latuihamallo, F. (2021). Hubungan Metode Diskusi Kelompok Dengan Motivasi Belajar Terhadap Daya Serap Peserta Didik Pada Pembelajaran Pak Dan Budi Pekerti. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*. <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i2.566>
- Spradley, P., & Huberman, M. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif. *Journal of Management, Accounting and Administration*.
- Sudarsih, N. L. G. (2022). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Instruction*. <https://doi.org/10.23887/iji.v3i3.53544>
- Sugiyanto, S., Hasim, W., & Mulyanto, T. (2025). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar. *ALACRITY: Journal of Education*. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v5i1.641>
- Susandi, S., & Pohan, S. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Minat dan Kreativitas Peserta Didik pada Mapel PAI. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i5.3784>
- Wona, L. M., Pare, M. I., Deme, C. M., Io, A., Itu, A., & Lawe, Y. U. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 3 SD Pada Pembelajaran IPA Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i1.1524>